

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek kerja lapangan merupakan hal yang penting bagi mahasiswa, karena dengan adanya praktek kerja lapangan ini maka setiap mahasiswa pada program Diploma IV (D-4) dapat melihat dan merasakan secara langsung situasi pabrik atau perusahaan yang sebenarnya. Disamping itu mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, dengan demikian wawasan mengenai industri tekstil semakin bertambah.

Praktek kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 9 februari 2015 sampai dengan 6 mei 2015 di Departemen rajut PT X. Perusahaan ini berlokasi di JL. Raya Batujajar Km 3,1 Desa Giri Asih, Batujajar, Kabupaten Bandung Barat.

Selama praktek kerja lapangan di PT X, pencarian data dan pengumpulan data diperoleh dengan cara pengamatan langsung ataupun diskusi dengan pihak pabrik yang bersangkutan, serta dalam proses pengumpulan data dan pencarian informasi di PT X berjalan dengan lancar karena dibantu oleh pihak pabrik.

PT X terdiri dari 2 bagian perusahaan yaitu PT X I (Departemen Pencelupan dan Penyempurnaan) dan PT X II (Departemen Rajut). Pelaksanaan praktek kerja lapangan dilaksanakan di PT X II tepatnya pada Departemen Rajut. Laporan Praktek Kerja Lapangan ini memuat tentang keadaan umum PT X, mulai dari sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, permodalan dan pemasaran, proses produksi, mesin dan tata letak mesin, ketenagakerjaan, serta sarana penunjang produksi. disamping memberikan uraian tentang keadaan umum pabrik, dalam laporan ini terdapat pula tinjauan khusus yang berisikan pengamatan penulis tentang salah satu masalah yang terdapat di PT X.

Pada bagian akhir dari laporan ini sebagai diskusi tinjauan khusus dibahas hasil pengamatan yang difokuskan pada topik bahasan mengenai pemeliharaan mesin di PT X II. Kelancaran proses produksi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor penunjangnya, salah satu diantaranya adalah pemeliharaan mesin (*maintenance*) mesin produksi, dalam hal ini adalah mesin rajut bundar yang digunakan sebagai alat produksi. Penyusun tertarik untuk membahas tentang jadwal kegiatan *scouring* di Departemen Perajutan dengan yang terjadi di lapangan, yang sering terjadi ketidaksesuaian jadwal kegiatan *scouring*, sehingga akan mempengaruhi kondisi mesin rajut yang digunakan. Penyusun mencoba menyimpulkan dari pembahasan pada bab tinjauan khusus. Dari kesimpulan tersebut penulis juga memberikan saran pada pihak perusahaan yang diharapkan dapat memperbaiki kinerja manajemen perusahaan dan diharapkan juga dapat menjadi masukan bagi pihak perusahaan.

